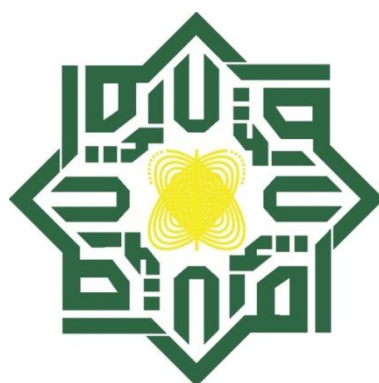


**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI
JUDI OGEL DI DESA LUBUK AGUNG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

IBNU REZA
NIM. 11344101884

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN TOKOH AGAMA DAN ADAT DALAM MENGATASI JUDI TOGEL
DI DESA LUBUK AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

DISUSUN OLEH

IBNU REZA
NIM. 11344101884

DISETUJUI OLEH DOSEN PEMBIMBING

PADA TANGGAL 24 JULI 2019

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ibnu Reza
NIM : 11344101884
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Judi Togel Di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar

Telah di munaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Sekretaris / Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 197102122003121002

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos, MA
NIP. 19821225201 101 1001

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Nama : Ibnu Reza
Nim : 11344101884
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : **“ Peran Tokoh Agama Dan Adat Dalam Mengatasi Judi Togel Di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Agustus 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Agustus 2019
Penguji Seminar Proposal

Achmad Ghozali. M.si
NIP. 19630301 201411 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Reza
NIM : 11344101884
Tempat/Tanggal Lahir : lubuk agung 08 april 1995
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Judi Togel Di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Februari 2021
Pembuat pernyataan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

No : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (Eksemplar)
 Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna
 untuk kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Ibnu Reza
 NIM : 11344101884
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi dengan judul “ **PERAN TOKOH AGAMA DALAM
 MENGATASI JUDI TOGEL DI DESA LUBUK AGUNG KECAMATAN
 XIII KOTO KAMPAR**”

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil
 untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat pengajuan
 ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalam.

Pembimbing

Artis, S. Ag. M. I. Kom
 NIP.19680607 2007701 1 047



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Ibnu Reza
NIM : 11344101884
Judul : “Peran tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa Lubuk agung Kecamatan XIII Koto Kampar”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokok permasalahan skripsi ini adalah bagaimana peran tokoh agama dalam mengatasi judi togel desa Lubuk agung kec.XIII Koto Kampar, adapun faktor penyebab terjadinya perjudian di desa Lubuk agung kec.XIII Koto kampar adalah 1.Faktor internal pengaruh dari dalam dan 2.Faktor eksternal pengaruh dari luar dan adapun upaya atau peran tokoh agama dalam mengatasi judi togel desa Lubuk agung kec.XIII Koto Kampar adalah 1.Tokoh agama berperan sebagai informatif yaitu tokoh agama memposisikan dirinya sebagai da'i atau mendakwahkan Islam menyampaikan penerangan agama 2.Tokoh agama berperan sebagai konsultatif: tokoh agama memposisikan dirinya sebagai pemikir dan memecahkan asalah yang dihadapi masyarakat 3.Tokoh agama berperan sebagai advokatif : tokoh agama memberikan arahan ataupun bimbingan terhadap pelaku judi togel di desa Lubuk agung kecamatan XIII Koto Kampar.

Kata Kunci: Tokoh Agama, Judi Lotere, Peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ibnu Reza

Student Reg. No : 11344101884

Title : **The Role of Religious Figure in Handling the lottery gambling in Lubuk Agung village, XIII Koto Kampar District "**

The research problem of this thesis is how the role of religious figures in overcoming the lottery gambling in Lubuk Agung village, XIII Koto Kampar sub-district is. The factors causing the occurrence of gambling in Lubuk Agung village, XIII Koto Kampar sub-district are; 1. Internal factor from within and 2. External factors from outside. The efforts or roles of religious figures in overcoming the lottery gambling in Lubuk Agung village, Koto Kampar district. XIII Koto Kampar are; 1. Religious figures play an informative role. In this case, the religious figures position themselves as preachers to preach Islam and to convey religious information 2. Religious figures act as consultative role. The religious figures position themselves as thinkers and solve problems faced by society 3. Religious figures act as advocates. In this case, the religious figures provide direction or guidance to lottery gambling actors in Lubuk Agung village, XIII Koto Kampar sub-district.

Keywords : **Religious Figures, Lottery Gambling, Roles.**

KATA PENGANTAR



salamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk serta nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI JUDI TOGEL DI DESA LUBUK AGUNG XIII KOTO KAMPAR Kabupaten Kampar". Sholawa serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah serta selalu memberikan suri tauladan kepada kita semua, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah, amin ya rabbal'alamin.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang studi Strata-I (SI) dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjuangan yang telah ditempuh penulis selama kurang lebih empat tahun lamanya telah memberikan banyak pelajaran bagi penulis baik suka, duka, gembira maupun duka selalu menjadi bumbu pelengkap dalam menuntut ilmu. Segala usaha yang penulis lakukan untuk menulis skripsi ini akhirnya berbuah manis, dengan telah diterimanya skripsi penulis dengan judul " PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI JUDI TOGEL DI DESA LUBUK AGUNG XIII KOTO KAMPAR Kabupaten Kampar." Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan selama penulis menempuh studi di Jurusan Manajemen



Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih ini terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin. MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak ZULKARNAINI, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan berupa saran dan masukan serta dorongan yang begitu berharga, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan membimbing penulis selama studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan terbaik selama studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kedua orang tua penulis, IBRAHIM G (Ayah) NURHAILIS (Ibu), dan adik dan kakak kami serta seluruh keluarga besar kami, Kasih sayang kalian tidak dapat penulis ungkapkan melalui kata-kata dalam skripsi ini, tak terhitung berapa jumlah kalori yang kalian bakar hanya untuk memberikan yang terbaik untuk penulis.
7. Kawan-kawan senasib seperjuangan EKI SAPUTRA, SALIMUDIN, Muhamad Rois, Saprudin Nasution, Irfan Arianto dan seluruh anggota Okal MD A serta teman-teman MD B dan C yang lainnya. Juga kepada Kakak dan Adik-adik di Manajemen Dakwah UIN Suska Riau yang terus memberikan semangat kepada penulis. Serta tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Safril, Riki Mei Saputra, Marzuki, Yudi Ridho S, Irul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

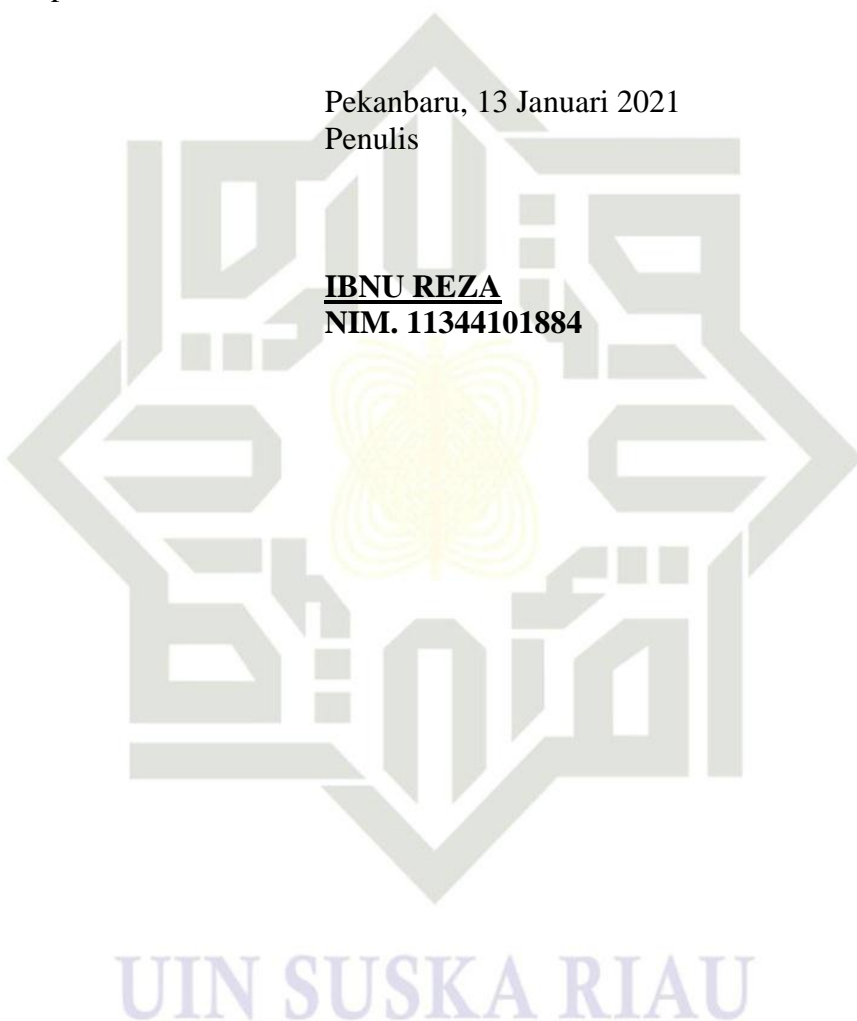
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khan, Saipul Anwar, Krisna Maulana Hidayanto, dan teman tertampilan Mukhlis Hasbie.

Seluruh Alumni SDN 005 RANAH SUNGKAI, MTs SEKH YUSUF ZAHIDI Teluk Belitung dan seluruh alumni PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH BATU BWRSURAT ,Anggota KKN XL ROKAN IV KOTO Kabupaten Rokan HULU.

Pekanbaru, 13 Januari 2021
Penulis

IBNU REZA
NIM. 11344101884



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data.....	18
D. Informan Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Vailiditas Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KAMPAR	
A. Sejarah Desa Lubuk Agung	23
B. Kondisi Demografi Desa Lubuk Agung	23



UIN SUSKA RIAU

C. Keadaan Sosial Desa Lubuk Agung.....	24
D. Struktur Kepengurusan BAZNAS Kab. Kondisi ekonomi, Sosial dan Pemerintahan Desa Lubuk Agung Kampar	27
E. Struktur organisasi pemerintahan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	29

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	44

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

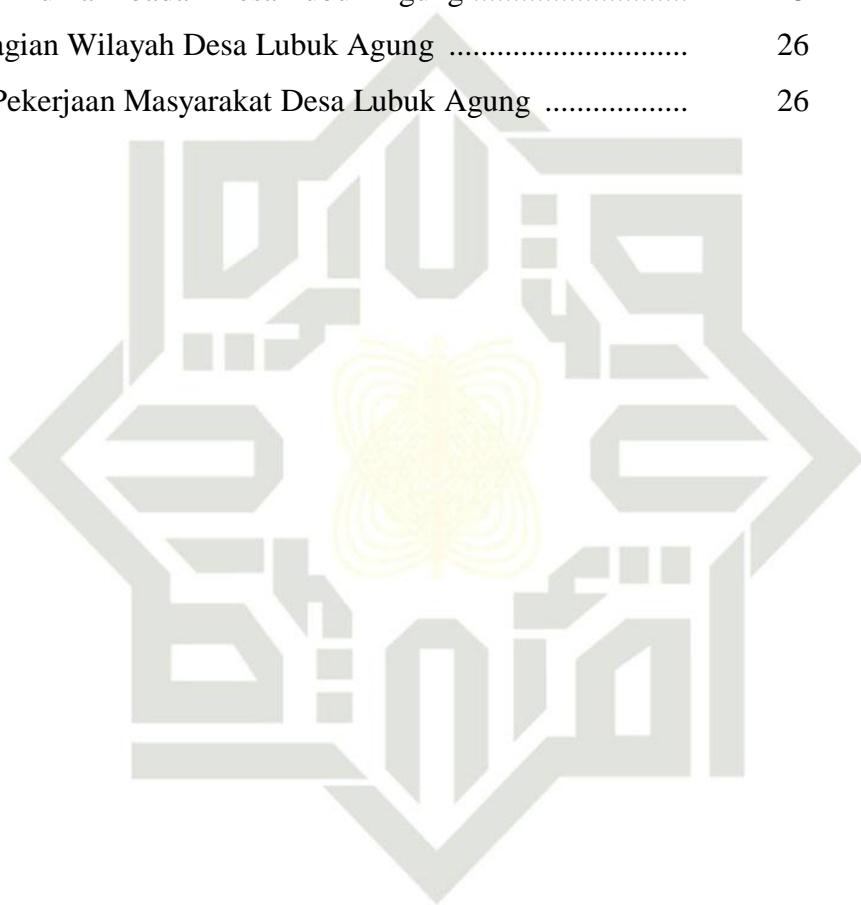
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Jenis kelamin Masyarakat Desa Lubuk Agung	24
Jenis Pendidikan Masyarakat Desa Lubuk Agung	25
Jenis Agama Masyarakat Desa Lubuk Agung	25
Jenis Lembaga Kemasyarakatan Desa Lubuk Agung	25
Jumlah Rumah Ibadah Desa Lubuk Agung	25
Pembagian Wilayah Desa Lubuk Agung	26
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Lubuk Agung	26



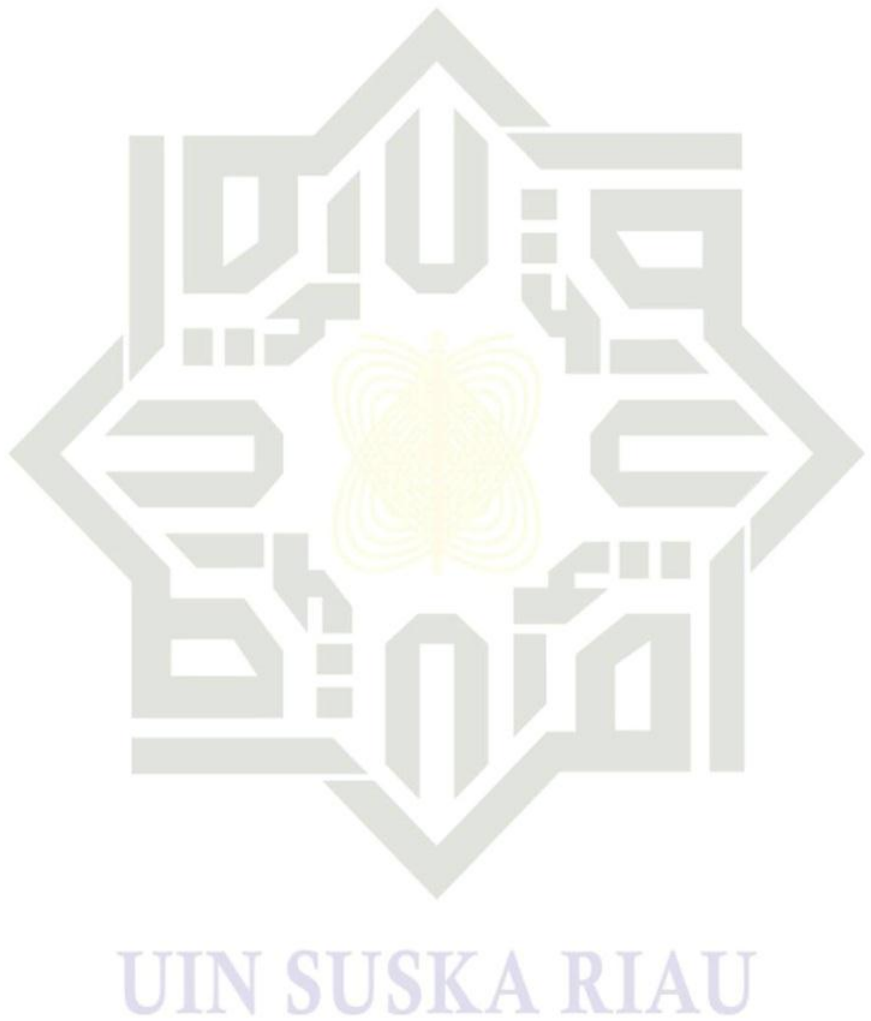
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	17
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (Berdasarkan UU 6 Tahun 2014)	29



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Modern dengan kemajuan Teknologi Informasi dan ilmu pengetahuan banyak menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia, khususnya bagi Generasi muda dan Umumnya Rakyat Indonesia, mulai dari kota besar sedikit demi sedikit sudah merembet, ke desa-desa seperti adanya pergaulan bebas, cara berpakaian yang tidak mencerminkan islami, dan ini menjadi kebiasaan dan tidak asing lagi untuk dikerjakan, dan juga sering terjadi perkelahian antar pemuda, perkelahian antar pelajar, bermabuk mabukan, perjudian, serta tindakan kriminal lainnya.

Kemajuan teknologi, komunikasi, memunculkan banyak masalah sosial. Adaptasi atau penyesuaian diri terhadap Masyarakat Modern yang sangat tidak mudah. Kesulitan mengadakan Adaptasi menyebabkan kebingungan, kecemasan dan konflik-konflik baik yang terbuka dan eksternal sifatnya, maupun yang tersembunyi dalam batin, sehingga banyak orang mengembangkan pola tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum, atau berbuat semaunya, untuk kepentingan sendiri dan mengganggu atau merugikan orang lain.¹

Perjudian sudah ada di muka bumi ini sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Didalam bermain pun kadang-kadang tanpa sadar telah melakukan perbuatan yang mengandung unsur perjudian secara kecil-kecilan. Misalnya, dalam bermain kelereng, lempar dadu, bermain kartu. Siapa yang memenangkan mendapatkan hadiah tertentu, atau yang kalah memberikan atau melakukan sesuatu sesuai kesepakatan. Semua itu menunjukkan bahwa dalam permainan tersebut ada unsur perjudian. Ada sesuatu yang di pertaruhkan dalam permainan itu, baik berupa materi atau non materi. Perjudian merupakan penyakit sosial yang sering terjadi di dalam masyarakat, yang membuat

¹ Muhammad Nur Rahman, *Ilmu pengetahuan Sosial*, (Jakarta:PT.Gramedia,2008) 86



- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sering mengalami kerugian yang menyebabkan banyak orang jatuh miskin.²

Judi semakin menunjukkan peningkatan karena adanya mayoritas masyarakat Cina beserta kebudayaan yang menawarkan kartu sebagai alat bantu untuk perjudian. Bagi masyarakat Indonesia perjudian dijadikan harapan untuk mendapatkan uang yang cepat tanpa perlu kerja keras untuk mengubah keadaan ekonomi, akibatnya judi menjadi sejenis ritual dalam masyarakat, secara teknis merupakan hal yang sangat mudah untuk dilakukan. Dengan infrastruktur yang murah dan mudah didapat, orang bisa melakukan perjudian kapan saja, mulai dari kartu, dadu, nomor sampai pada menebak hasil pertandingan sepak bola, tinju atau basket di televisi.³

Judi dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang cenderung negatif, malas bekerja, malas beribadah, suami istri bertengkar hingga menimbulkan perceraian, kenakalan remaja durhaka kepada kedua orangtua ekonomi menjadi serba kekurangan, berjudi juga mudah marah karena tingkat emosi yang tinggi sebab itu perjudian harus diberantas dan dicegah, atau diupayakan agar tidak dilakukan mengingat dampaknya pada masyarakat. Segi perilaku masyarakat juga mudah ditebak, mereka ini cenderung mengisolasi diri dan mencari komunitas yang sejalan dengan mereka. Dengan demikian mungkin judi sudah merupakan penyakit sosial yang usianya sebaya dengan kelahiran manusia dan tetap saja ada mengisi kebutuhan manusia.⁴

Bentuk-bentuk perjudian senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Perjudian tidak harus berhadapan antara sesama perilaku, seperti pemain jackpot tidak pernah berhadapan dengan pemiliknya (bandar) yang sebenarnya. Indonesia dengan mayoritas penduduk bergama Islam, pernah melegalkan undian kupon lotre, dan porkas yang termasuk judi. Namun akhirnya di cabut karena sebagian besar ulama di Indonesia mengharamkan dan meminta untuk mencabutnya.

² Muhammad Nur Rahman, *Ilmu pengetahuan Sosial*, 87

³ B. Simanjuntak, *Beberapa Aspek Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Pradya Paramitha, 1981),

⁴ Omo W Purbo, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), 4-5



- ©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi judi memakai batasan dalam bentuk “permainan” dan melibatkan harta atau uang sebagai alat pertukaran atau barter, definisi lain dari perjudian adalah pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu ada peristiwa- peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian- kejadian yang tidak atau belum pasti berhasil.

Perjudian Togel terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap Agama Islam. Biasanya berawal dari ajakan teman yang buruk, coba- coba lalu ketagihan. Mereka yang menginginkan kebebasan tanpa batas dan kesenangan sesaat yang berujung kemiskinan. Pengawasan data pendidikan orangtua juga semakin rendah sehingga menimbulkan efek negatif pada generasi muda.

Dengan melihat hal semacam ini Perjudian di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, karena disana sudah banyak masyarakat yang melakukan permainan judi misalnya judi togel. Para pelaku judi togel biasanya ada yang pergi ke dukun, ke tempat keramat atau kuburan untuk mendapat ilham atau wangsit mengenai nomor togel yang akan keluar pada esok hari. Padahal secara logika jika seorang dukun mengetahui nomor yang akan keluar atau jumlah skor dan pemenang dalam suatu pertandingan maka akan memasang nomor judi atau memilih tim atau pemenang untuk dirinya sendiri serta tidak menjadi dukun karena sudah banyak uang.

Bentuk-bentuk perjudian senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Perjudian tidak harus berhadapan antar sesama pelaku, seperti pemain jackpot tidak pernah berhadapan dengan pemiliknya (bandar) yang sebenarnya. Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam pernah melegalkan undian kupon lotre, dan porkas yang termasuk judi. Namun akhirnya dicabut karena sebagian besar ulama di Indonesia mengharamkan dan meminta untuk mencabutnya.

Allah swt sudah melarang dalam Firman nya QS Al. Ma'idah surah ke 5 ayat 90 yang artinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
 عِلِّ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُمْ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

Artinya : *“hai orang-orang yang beriman sesungguhnya minuman keras, berjudih, berhala, mengundi nasip dengan anak panah, adalah perbuatan keji, dan termasuk perbuatan setan, maka jauhilah itu agar kamu beruntung”*⁵

Ancaman pidana perjudian sudah cukup berat, merujuk pasal 303 KUHP Pasal 2 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 maka Hukuman Pidana Perjudian adalah dengan hukuman pidana penjara antara 4 tahun (KUHP) dan paling lama 10 tahun atau pidana denda sebanyak-banyaknya RP25.000.000. sementara itu, dalam hukum islam perjudian dapat dikategorikan sebagai kejahatan qisas *diyat* adalah kejahatan yang diancam dengan hukuman *qisas*. Qisas adalah hukuman yang sama dengan kejahatan yang dilakukan.⁶

Dalam kondisi masyarakat yang seperti ini keberadaan, Tokoh Agama sangatlah urgen dan bermanfaat.kelak akan berperan besar dalam mengatasi maraknya perjudian togel di desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI JUDI TOGEL DI DESA LUBUK AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”**

⁵Departemen Agama RI,*al-quran dan Terjemahannya*(Bandung: CV.Penerbit di Pongoro,2010)

⁶Laiuddin Ali,*Hukum Pidana Islam*(Jakarta:Sinar Grafika,1990), 240



B. Alasan pemilihan judul

- Adapun alasan mendasar penulis memilih judul penelitian ini adalah :
1. Semakin banyaknya pemuda yang berjudi khususnya di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar, yang harus mendapat perhatian.
 2. Permasalahan ini menarik untuk diteliti sebagai bahan pengetahuan para pemuda untuk merubah perilaku yang lebih baik.
 3. Masalah yang di kaji sangat relevan dengan keahlian penulis, karena penulis merasa mampu untuk meneliti permasalahan tersebut, baik dari segi waktu, tempat, dan pendanaan.

C. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi penafsiran dalam memahami judul yang telah disajikan oleh penulis, maka penulis menguraikan maksud dari judul penelitian mengenai peran Tokoh Agama dalam mengatasi judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar sebagai berikut:

1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti bagian yang dimainkan oleh seorang pemain, atau tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa peran yang artinya adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁷

2. Tokoh agama

Tokoh agama adalah seseorang yang berilmu terutama nya dalam hal perkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan sebagai role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain dan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh Tokoh agama pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah swt. Dan Tokoh agama islam, yaitu pembimbing umat Islam dalam pembinaan

⁷ Achmad Mubarak, *Al Irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta:PT.Bina Rena Prawira,2000), 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental, moral dan ketakwaan kepada Allah swt. Serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui bahasa agama.

3. Judi togel

Togel merupakan bentuk permainan toto gelap yakni bentuk permainan dengan bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel adalah sesuatu perbuatan kejahatan yang melakukan pertaruhan uang yaitu sebagai alatnya kupon togel dimana didalam kupon terdapat angka-angka yan akan dipertaruhkan dengan uang.

D. Rumusan Masalah

Supaya tidak terjadi pembahasan secara meluas dan keluar dari pokok permasalahannya, maka masalah ini adalah bagaimana peran Tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung kecamatan XIII koto kampar.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung kecamatan XIII koto kampar.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui bagaimana peran Tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung kecamatan XIII koto kampar.
2. Untuk memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis di bidang Manajemen Dakwah

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, reknik pengumpulan data, validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini terdiri dari gambaran umum desa lubuk agung kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari peran Tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung kecamatan XIII koto kampar kabupaten Kampar.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Konsep

Untuk mengetahui peran Tokoh agama dan adat dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung kecamatan XIII koto Kampar, maka terlebih dahulu penelitian menguraikan beberapa konsep yang berhubungan dengan tema diatas, yaitu:⁸

a. Peran

Peranan berasal dari kata peran yang artinya adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Peranan (Role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung dengan yang lainnya dan sebaliknya.⁹ Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Seriap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.

Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentuksn apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas tertentu meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang

⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *teori-teori psikologi Sosial*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 215-217

⁹ Soerjono Seokanto, *Sosiologi suatu pengantar*(Jakarta: Rajawali Prers 2010),212-213.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat. Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kedupan bermasyarakat.
2. Peran merupakan konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

Lembaga-lembaga kemasyarakatan merupakan bagian masyarakat yang menyediakan peluang-peluang untuk pelaksanaan peranan sejalan dengan adanya status conflict, juga ada conflict of roles. Bahkan kadang-kadang suatu pemisahan antara individu dengan peranan yang sesungguhnya yang harus dilaksanakannya. Hal ini dinamakan role distance. Setiap peranan bertujuan agar antara individu yang melaksanakan peranan tadi dengan orang-orang disekitarnya yang tersangkut atau ada hubungannya terdapat hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang diterima dan ditaati kedua belah pihak. Nilai-nilai tersebut misalnya, nilai-nilai keagamaan antara pemuka agama dengan umatnya dan seterusnya. Pembahasan perihal aneka macam peranan

Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*(Jakarta: Rajawali Prers 2010),213.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat penting hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
2. Peranan tersebut sekiranya dilekatkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya. Mereka harus terlebih dahulu berlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksankannya.
3. Dalam masyarakat kadang kala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak.
4. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang, bahkan sering kali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam interaksi sosial yang paling penting adalah melaksanakan peranan. Merton dalam Raho.¹¹ Mengatakan bahwa peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.¹² Wirutomo mengatakan pendapat Davit Berry bahwa dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang di pegangnya. Peranan di definisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang di kenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya. Selanjutnya bahwa di dalam peranan terdapat

¹¹ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2007), 67

¹² Paulus Wirutomo, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1981), 99-101



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua macam harapan, yaitu: *pertama*, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan *kedua* harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang atau kewajiban-kewajibannya.

Dalam pandangan David Berry, peranan-peranan dapat dilihat sebagai dari struktur masyarakat. Setiap orang dalam kehidupannya mempunyai peranan yang berbeda sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat ataupun organisasi.

b. Toko agama

Secara lisan tokoh agama merupakan menganjurkan atau menasehatkan.¹³ Kata Tokoh agama disini, mengandung arti penerangan, maksudnya, tokoh agama memiliki tugas dan kewajiban menerangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, hukum halal haram, cara, syarat dan rukun dari suatu pelaksanaan ibadah tertentu, pernikahan, zakat, keluarga sakinah, kemesjidan dan lain sebagainya.¹⁴

Dengan demikian Tokoh agama adalah para juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik, dan menyelesaikan masalah anak kemandirian, hasil akhir yang ingin di capai dari Tokoh agama, pada hakekatnya ialah terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang di tunjukkan melalui pengamalannya yang penuh komitmen dan konsistensi seraya disertai wawasan multikultur untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain.¹⁵

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka tantangan tugas para Tokoh agama Islam semakin berat, karena dalam

J.W. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada Cresswell, 2010).67
 Arifin, H.M. *Pokok-pokok Pikiran Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. (Jakarta: Bulan Bina, 1994).17

Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975).117



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan kehidupan di tataran masyarakat mengalami perubahan pola hidup yang menonjol.

Dalam situasi demikian, dalam menuju keberhasilan kegiatan penyuluhan tersebut, maka perlu sekali keberadaan Tokoh agama yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai sehingga mampu memutuskan menentukan sebuah proses kegiatan bimbingan dan penyuluhan dapat berjalan sistematis, berhasul guna, berdaya guna dalam upaya pencapaian tujuan yang diinginkan.

Ada dua pandangan mengenai hakikat Tokoh agama, pertama: kaitan dengan hakikat keharusan (tuntutan) dan kedua: Hakikat hak (kebutuhan) asasi. Mengenai kaitan dengan hakikat keharusan (tuntutan). Bahwa, tiap-tiap agama pada dasarnya memiliki kesamaan watak dalam dua hal pokok:

1. Klaim-klaim keabadian ajaran, nilai, dan petunjuknya.
2. Perintah moral yang secara logis merupakan konsekuensi dari pokok yang pertama.

Meski demikian, agama akan nyata setelah ia dibenturkan pada kenyataan-kenyataan hidup di dunia yang serba dinamik. Ini berarti, disamping di satu pihak agama melakukan rekayasa terhadap kehidupan manusia, namun juga pesan-pesan keagamaan persepsi keagamaan mengenai tata alam manusia dan moralitas kemanusiaan perlu disesuaikan dengan proposisi-proposisi duniawi, agar selaras dengan kenyataan dan problematika kehidupan manusia, sehingga ia (klaim keabadian dan perintah-perintah moral) tidak kehilangan vitalitasnya di dalam keseluruhan denyut nadi kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan pembinaan keagamaan kepada masyarakat, harus menetapkan titik tolak yang jelas. Karena pada dasarnya Tokoh agama mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Informatif dan Edukatif, ialah Tokoh agama Islam memposisikan sebagai Da'i yang berkewajiban menda'wahkan Islam,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyampaikan penerangan Agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai ajaran Agama

- b. Fungsi Konsultatif, ialah Tokoh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara pribadi, keluarga maupun sebagai anggota masyarakat umum.¹⁶
- c. Fungsi Advokatif, ialah Tokoh agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap masyarakat dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan aqidah, mengganggu Ibadah dan merusak Akhlak.

Di dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan, maka seorang Tokoh agama Islam harus mempunyai strategi yang tepat dan sistemis. Strategi dakwah maksudnya “metode, siasat, taktik atau maniuvers yang dipergunakan dala aktifitas (kegiatan) dakwah. “Strategi yang dipergunakan di dalam kegiatan pembinaan keagamaan tersebut harus memperhatikan asas-asas berikut ini:

1. Asas filosofis, yaitu masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktifitas dakwah.
2. Asas kemampuan dan keahlian
3. Asas sosiologis, yaitu membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.
4. Asas psycologis, yaitu membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia.
5. Asas efektifitas dan efisiensi, maksudnya di dalam aktifitas dakwah harus berusaha menseimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.

Ramin, *Peran dan Fungsi Agama Islam dalam Masyarakat*(Bandung:Al-Ikhlas,1985),13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Judi Togel

Dalam Ensiklopedia Indonesia, judi diartikan sebagai suatu kegiatan pertaruhan untuk memperoleh keuntungan dari hasil suatu pertandingan, permainan atau kejadian yang hasilnya tidak dapat diduga sebelumnya, dan judi merupakan penyakit masyarakat yang banyak tersebar luas di sekitar kita. Bentuknya ada yang terang-terangan namun ada juga yang terselubung. Tak sedikit umat Islam terjerumus ke dalam aktivitas judi tersebut baik secara sadar maupun tanpa dia sadari.¹⁷

Jenis-jenis perjudian dikategorikan menjadi tiga:

1. Perjudian di kasino yang terdiri dari Roulette, Blackjack, Beccarat, Creps, Keno, Tombola, super ping-pong, Lotto Fair, Satan, Faykyu, Slot Machine (Jackpot), Ji Si Kie, Big Six Wheel, Chuc a Luck, Lemper paser atau bulu ayam pada sasaran atau papan yang berputar (paseran). Pachinko, Poker, Twenty One, HwaHwe serta Kiu-Kiu.
2. Perjudian di tempat keramaian yang terdiri dari lempar peser/ bulu ayam pada sasaran atau papan yang berputar (Paseran). Lempar gelang, lempar uang (coin), kim, pancingan, menembak sasaran yang tidak berputar, lempar bola, adu ayam, adu sapi, pacu anjing, kailai, mayong/macak dan erek-erek.
3. Perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan yang terdiri dari adu ayam, asu sapi, adu kerbau, pacu kuda, karapan sapi, adu domba/kambing

Jika kita perhatikan perjudian yang berkembang di masyarakat bisa dibedakan berdasarkan alat atau sarannya. Yaitu ada yang menggunakan hewan, kartu, mesin ketangkasan, bola, video, internet, dan berbagai jenis permainan olah raga. Selain yang tercantum dalam peraturan pemerintah tersebut diatas, masih banyak perjudian yang berkembang di masyarakat. Semisal yaitu judi dengan mengadu burung merpati. Dimana pemenangnya

¹⁷ Bajari, Atwar. *Anak Jalanan Dinamika Komunikasi Perilaku Sosial Anak Menyimpang*, (Bandung: Humaniora 2012), 130.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh peserta yang merpatinya atau merpatu yang dijagokannya mencapai finish paling awal. Yang paling marak biasanya saat piala dunia. Baik di kampung, kantor dan cafe, baik tua maupun muda, sibuk bertaruh dengan menjagokan fim favoritnya masing-masing. Bahkan kadang pemain catur pun kadang dijadikan judi. Sehingga benar kata orang “kalau orang berotak judi, segala hal dapat dijadikan sarana berjudi.

Pada umumnya masyarakat Indonesia berjudi dengan menggunakan kartu remi, domino, rolet dan dadu. Namun yang paling marak adalah judi togel (tebak angka). Yaitu dengan cara menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka sipembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus atau ribu kali lipat dari jumlah uang yang di pertaruhkan. Judi ini mirip dengan judi buntut yang berkemabang pesat pada tahun delapan puluhan sebagai ekses dari SDSB/Porkas.

B. Kajian Terdahulu

1. Skripsi muhammad Zaaria tentang Tinjauan Yuridis Kriminologis Tindak Pidana Perjudian Togel di Kabupaten Gowa (Studi Kasus di Polres Gowa Tahun 2008-2012). Didalam penelitian tersebut, pembahasan judi togel lebih spesifik kepada aspek yuridis kriminologid yang terjadi di Polres Gowa selama kurun waktu 2008-2012.¹⁸
2. Skripsi Andi Rusli Gazali tentang Analisis Kriminologis Tindak perjudian di Wilayah Sektor Tamalatea Makassar. Hasil penelitian tersebut lebih spesifik kepada aksi perjudian dalam konteks yang lebih luas dengan analisis kriminologis dan sosiologis.¹⁹
3. Skripsi Muhammad Nur Fadlan tentang Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Perjudin di Kabupaten Gowa Tahun 2006-2011. 16 penelitian tersebut,

¹⁸ Muhammad Zakaria. *Tinjauan Yuridis Kriminologis Tindak Pidana Perjudian Togel di Kabupaten Gowa* (Studi Kasus di Polres Gowa Tahun 2008-2012), Skripsi (Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012)

¹⁹ Andi Rusli Gazali, *Analisis Kriminologis dan Sosiologis Tindak perjudian di Wilayah Sektor Tamalatea Makassar*, Skripsi (Fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hasil yang didapatkan pada perjudian dalam konteks yang lebih luas.

Hasil penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian tersebut yang dikemukakan, keseluruhan berbeda, baik dari segi perspwktif kajian maupun dari segi pendekatan yang digunakan. Olehnya itu, tidak ada satupun yang menyinggung tentang Peran Tokoh agama dalam mengatasi Judi Togel Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

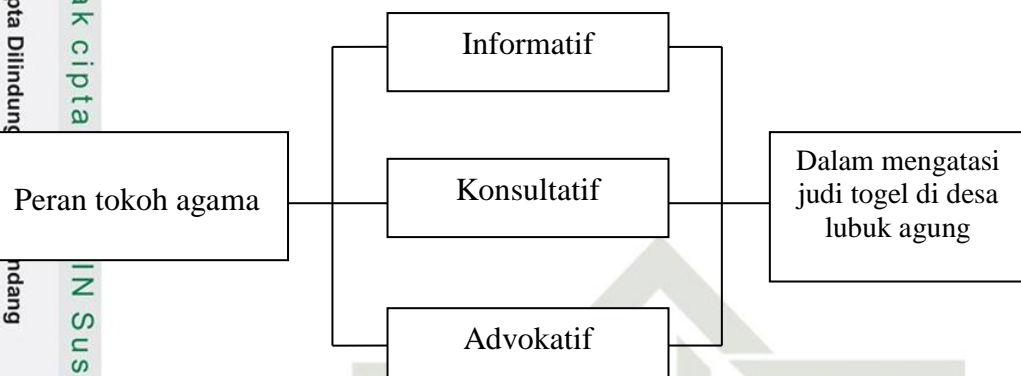
Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yan telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting. Dan kerangka berfikir merupakan alur logika berfikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga muncul konsep dan variabel-variabel yang di teliti.

Dari penjelasan logika berfikir doatas maka dapat di temukan indikator-indikator Peran Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel Di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar. Dalam melaksanakan pembinaan keagamaan kepada masyarakat, harus menetapkan titik tolak yang jelas. Karena pada dasarnya Tokoh agama mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Informatif dan Edukatif, ialah Tokoh agama Islam memposisikan sebagai Da'i yang berkewajiban menda'wahkan Islam, menyampaikan Penerangan Agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik baiknya sesuai ajaran agama.
2. Fungsi Konsultatif, ialah Tokoh agama islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara pribadi, keluarga maupun sebagai masyarakat umum.
3. Fungsi Advokatif, ialah Tokoh agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap masyarakat dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan agama, mengganggu Ibadah dan merusak akhla.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



© Hak cipta

IN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi

Undang

1. Dilarang mengutip, swagiat atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan.²⁰ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.²¹ Sehingga diharapkan mampu menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskripsi yang sistematis sedalam mungkin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto kampar. Waktu mengadakan penelitian ini selama 3 bulan, terhitung mulai bulan februari 2019.

C. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti.²² sehingga dalam pengambilan data ini harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.²³

Data dalam penelitian terbagi atas dua yaitu

²⁰ Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Mitra Wacana Media,2012), 52.

²¹ Rachmad Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: kencana Prenada Media Grup,2014),69.

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:Erlangga,2009), 62.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003),91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irapa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data primer, sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari warga di desa lubuk agung kecamatan XIII koto kampar.
- b. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi instansi terkait, buku-buku , media-media , dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data sekunder tersebut penulis peroleh melalui dokumnetasi berbentuk laporan, brosur-brosur, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian selagi pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 5 orang. Kelima informan tersebut dianggap sebagai orang-orang yang paham terhadap keseluruhan aktivitas perjudian dan sangat berpengaruh dalam Peran Tokoh agama dalam mengatsi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang Judi togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik bagaimana data itu bisa disimpulkan, digali, dikumpulkan, dikategorikan dan dianalisa.²⁴

Teknik pengumpulan data yang di lakukan penelitian ini adalah:

²⁴Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian.²⁵

Kemudian penelitian akan menggunakan metode observasi. Dimana penelitian hanya mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis. Maka penelitian hanya akan sekedar mengamati pekerjaan yang dilakukan oleh narasumber. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Peran Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan yang di ajukan untuk mengetahui Peran Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar. Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data informan tentang Peran Tokoh agama dan Adat Dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar dalam Menarik mengatasi judi togel. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, tertarik dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut *privasi* atau rahasia. Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.²⁶

Arikunto, *Prosedur penelitian*,146

Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan pencatatan pengumpulan dokumen atau berkas yang penting yang masih berhubungan dengan penelitian.²⁷

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informan secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan warga lubuk agung. Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas dalam penelitian, yaitu:

Pertama, validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi deain penelitian dengan hasil yang dicapai. Jika dalam desain penelitian di rancang untuk meneliti Peran Tokoh agama dan adat Dalam Mengatasi Jui Togel, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang Peran Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah Strategi Tokoh agama Dalam Mengatasi Judi Togel.

Kedua, validitas eksternal berkenaan dengan derajad akurasi apakah hasil penelitian yang di generalisasikan atau di terapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian refresentatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan data dan analisi data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.²⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus.

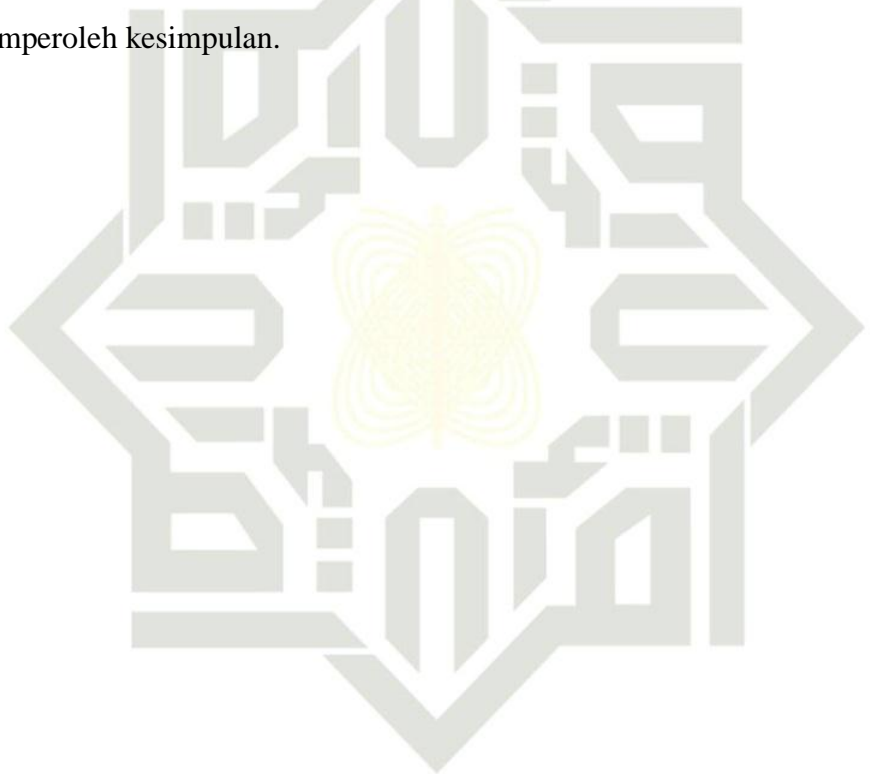
Ibid.329

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 243

Teknik analisis data ini bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan data disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, Teknik analisis data ini penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Judi Togel di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Lubuk Agung

Desa Lubuk Agung adalah nama suatu wilayah di kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada dahulunya bergabung dengan Batu Bersurat. Pada tahun 1995 terjadi pemindahan PLTA koto panjang dan waktu itu kami pindah sebanyak 220 KK dan pada tahun 1990 terjadi pemekaran dari kelurahan menjadi tiga desa yaitu Desa Binamang, Desa Ranah Sungkai dan Desa Lubuk Agung.

Desa Lubuk Agung sendiri mulai terbentuk pada tahun 1999, dengan jumlah 220 KK pada saat itu dan dipimpin oleh seorang PJS Kepala Desa yang bernama NURHAMIDI. Pemilihan Kepala Desa pertama kalinya dilakukan pada tahun 2003 dan dimenangkan oleh Bapak NURHAMIDI sehingga Bapak NURHAMIDI terpilih pada masa pemerintahan Kepala Desa pertama. Kegiatan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar untuk menata kelembagaan di Desa Lubuk Agung. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat banyak bekerja dibidang perekebunan.

Selanjutnya pada tahun 2008 masyarakat Desa Lubuk Agung melakukan pemilihan Kepala Desa untuk yang kedua kalinya dengan cara Demokrasi. Dengan beberapa calon Kades dimana mereka telah memaparkan Visi dan Misi mereka yang mereka usung dalam membangun Desa Lubuk Agung untuk enam tahun kedepannya apabila mereka terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa tersebut. Pada pemilihan Kepala Desa Lubuk Agung tahun 2008 dimenangkan oleh bapak ZAHAWER sehingga terpilih sebagai Kepala Desa Lubuk Agung yang kedua dengan periode kepemimpinan tahun 2008-2014.

B. Kondisi Demografi Desa Lubuk Agung

Desa Lubuk Agung terletak diwilayah Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

1. Sebalah Utara dengan Desa Batu Langka Kecamatan Kabun



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebalah Timur dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar
Sebalah Selatan dengan Danau PLTA Koto Panjang Kecamatan XIII Koto Kampar

Sebalah Barat dengan Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar.
Adapun Luas Wilayah Desa Lubuk Agung yang mana pemukiman Seluas 220 ha, perkebunan 525 ha, Ladang 110 Ha, Rawa-rawa 15 Ha, Perkantoran 1 Ha, Sekolah 2,5 Ha, jalan 15 Km, Lapangan sepak bola 1,9 Ha, Lapangan Volly 0,2 Ha.

Jarak Desa Lubuk Agung ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 13 Km, lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 25 Menit. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 35 Km, lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 45 menit.

Demografi (kedudukan Penduduk) Desa Lubuk Agung dengan jumlah penduduk 1903 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) 473 KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

c. Keadaan Sosial Desa Lubuk Agung

Penduduk Desa Lubuk Agung pada umumnya berasal dari penduduk tempatan (asli). Adapun yang berasal dari suku Jawa, Minang, Aceh dan Nias, tidak berdampak signifikan terhadap pertambahan penduduk desa Lubuk Agung. Sehingga tradisi-tradisi adat istiadat musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain masih dapat dipertahankan dan dilakukan oleh masyarakat desa Lubuk Agung, dan hal tersebut merupakan cara yang efektif untuk menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Tabel 4.1
Jenis kelamin Masyarakat
Desa Lubuk Agung

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	955 Orang
2	Perempuan	948 Orang
	JUMLAH	1903



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Jenis Pendidikan Masyarakat
Desa Lubuk Agung

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD/MI	269 Orang
2	SLTP/MTS	216 Orang
3	SLTA/MA	193 Orang
4	S1/Diploma	230 Orang
5	Putus Sekolah	18 Orang

Tabel 4.3
Jenis Agama Masyarakat
Desa Lubuk Agung

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	1903 Orang
2	Kristen Khatolik/Protestan	-
3	Hindu	-
4	Budha	-

Tabel 4.4
Jenis Lembaga Kemasyarakatan
Desa Lubuk Agung

NO	JENIS LEMBAGA	JUMLAH
1	LPM	1
2	PKK	1
3	Posyandu	2
4	Pengajian	4 Kelompok
5	Arisan	4 Kelompok
6	Simpan Pinjam	12 Kelompok
7	Kelompok Tani	12 Kelompok
8	Karang Taruna	1 Kelompok
9	Ormas/LSM	-

Tabel 4.5
Jumlah Rumah Ibadah
Desa Lubuk Agung

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	2 Buah
2	Mushallah	6 Buah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Pembagian Wilayah
Desa Lubuk Agung

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH
1	Dusun I Lubuk Agung	2 RT/1 RW
2	Dusun II Lubuk Agung	4 RT/2 RW
3	Dusun III Lubuk Agung	4 RT/2 RW
4	Dusun IV Lubuk Agung	4 RT/2 RW

Tabel 4.7
Jenis Pekerjaan Masyarakat
Desa Lubuk Agung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	410 KK	85,80 %
2	Pedagang	22 KK	4,22 %
3	PNS	31 KK	7,87 %
4	Buruh	10 KK	2,11 %
Jumlah		473 KK	100 %

Sumber : Data olahan, Tahun 2019

Data pada tabel di atas menggambarkan, bahwa sebanyak 473 Kepala Keluarga di Desa Lubuk Agung mempunyai pekerjaan sebagai petani, kemudian sebagai pedagang sebanyak 22 Kepala Keluarga. Kemudian yang lainnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Selanjutnya penggunaan tanah di Desa Lubuk Agung sebagian dasar dipergunakan untuk tanah perkebunan dan pertanian, sedangkan untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Adapun jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto kampar adalah sebagai berikut:

Sehubungan dengan data diatas dapat dilihat, bahwa sebagian besar masyarakat Desa Lubuk Agung memelihara ayam dan itik yakni sebanyak 1.827 ekor atau 90,79%, kemudian kambing sebanyak 83 ekor atau 4,26%, sapi sebanyak 25 ekor atau 1,28% dan kerbau sebanyak 15 ekor atau sebesar 0,76%. Dari kenyataan ini memang masyarakat lebih suka dan senang untuk memelihara ayam dan itik karena lebih mudah merawat dan memberi makan, dan tidak menggunakan modal yang besar.



D. Kondisi ekonomi, Sosial dan Pemerintahan Desa Lubuk Agung

- © Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
 Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Lubuk Agung, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti perkebunan karet, sawit, gambir dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri dan lain-lain.

Visi Desa Lubu Agung Adalah “Terwujudnya Desa Lubuk Agung Sebagai Pusat Agribisnis dalam Lingkungan Masyarakat yang Berbudaya, Sejahtera dan Agamid Tahun 2021”.

Sedangkan Misi Desa Lubuk Agung adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil perekebunan masyarakat.
2. Pembangunan sarana jalan perkebunan dan peningkatan jalan lingkungan.
3. Meningkatkan sarana air bersih bagi masyarakat.
4. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
7. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
8. Peningkatan kapasitas Aparat Desa dan BPD.
9. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.

Dari visi dan misi Desa Lubuk Agung tersebut terlihat bahwa perangkat desa yakni Kepala Desa dan stafnya, serta anggota BPD dan masyarakat bersama-sama melakukan kegiatan dan program demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

Oleh karena itu semua pihak yang diharapkan dapat mendukung program pembangunan yang dilakukan oleh perangkat desa. Pembagian wilayah Desa Lubuk Agung dibagi menjadi 4 (empat) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagiang wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun



UIN SUSKA RIAU

ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perekebunan, sementara pusat Desa berada di Dusun II (dua), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Sedangkan struktur organisasi Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Kota Kampar menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, yakni sebagai berikut:

Perangkat Desa terdiri dari Kepala Desa dan BPD, serta Sekdes. Kemudian dibagi dalam Kepala Urusan (Kaur), yaitu:

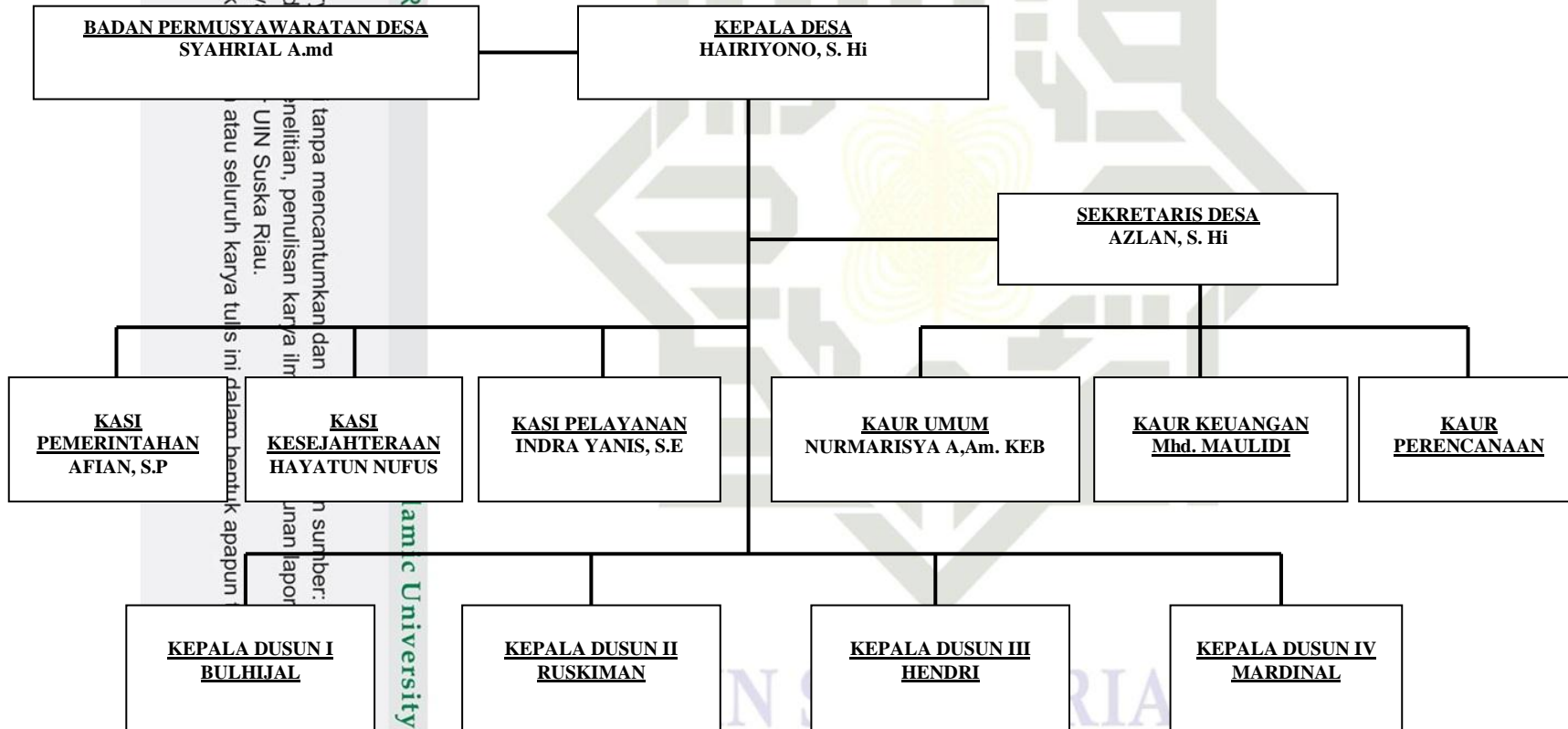
1. Kaur Pemerintahan
2. Kaur Keuangan
3. Kaur Umum
4. Kaur Kesra
5. Kaur Perencanaan
6. Kaur Kesejahteraan

Kemudian dibagi pula ke dalam Dusun, yang dikepalai oleh seorang Kepala Dusun (Kadus). Adapun dusun yang ada di Desa Lubuk Agung terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur organisasi pemerintahan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
(Berdasarkan UU 6 Tahun 2014)**



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

tokoh agama dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar untuk meningkatkan sikap keberagaman masyarakat yang benar-benarnya, khususnya di Desa Lubuk Agung pada umumnya yaitu:

1. Berperan sebagai informatif dan edukatif, dimana tokoh agama memposisikan dirinya sebagai Da'i yang menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat.
2. Berperan sebagai konsultatif, dimana tokoh agama menyediakan dirinya untuk memikirkan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan judi togel yang masih banyak membutuhkan pembinaan.
3. Berperan sebagai Advokatif, dimana tokoh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat yang kurang tentang pemahaman agama dari berbagai rintangan, serta hambatan yang merusak sikap kebiasaan yang tidak berfaedah.

B. Saran

1. Sangat diharapkan kepada tokoh agama untuk terus berjuang dan semangat menjalankan dan meningkatkan perannya untuk mengatasi judi togel di Desa Lubuk Agung yang masih sangat kurang, serta untuk masyarakatnya Desa Lubuk Lgung tidak menyerah untuk menggali ilmu keagamaan demi kelangsungan hidup dan kemajuan untuk generasi selanjutnya.
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Lubuk Agung untuk membantu peran tokoh agama dalam meningkatkan perannya untuk mengatasi judi togel di Desa Lubuk Agung agar bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh para tokoh agama serta masyarakat setempat.



DAFTAR PUSAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arifin, H.M. *Pokok-pokok Pikiran Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1994).
- Asari, Atwar. *Anak Jalanan Dinamika Komunikasi Perilaku Sosial Anak Menyimpang*, (Bandung: Humaniora 2012)
- Benard Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Jakart: Prestasi Pustakaraya, 2007)
- Djmhur, *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV.Ilmua, 1975)
- W. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada Cresswell, 2010)
- Paulus Wirotomo, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1981)
- Haifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003)
- Harlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Prers 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)
- Musuf Soewadji, *pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
- Moh.Nur hakim." *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan hanafi* (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)
- Ensiklopedia Islam, jilid I*. (Cet.3, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven, 1999)
- Muhammad Nur Rahman, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008)
- B.Simanjuntak, *Beberapa Aspek Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Pradya Paramitha, 1981)
- Omo W Purbo, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001)
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV.Penerbit di Ponegoro, 2010)
- UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam* (Jakarta:Sinar Grafika, 1990), H.240

Almadhi. *Metofe Penelitian Soial*, (Makassar:Rayhan Intermedia,2003)

Appiyano. Dani. *Judi Dan Macamnya*, (Bandung: Erlangga, 1999)

Dr. Joke Siahian. *Perilaku Menyimpang: (Pendekatan Sosiologi. Indeks,2009)*

Gode, William L. *Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Bina Aksara, 1983)

Hanan,Basri. *Remaja Bekualitas*. (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1995)

Kartini,Kartono. 1998. *Paikologi sosial 2*. Depok: (RajaGrafindo, 1998)

Mudjijiono. *Judi Buntut Mengapa Selalu Ada?.* (Yogyakarta: Tri De, 2004)

Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*.(Jakarta: Rajawali Pers,2011)

Notoadmojo. *Perilaku Manusia*. (Yogykarta:Pustaka Pelajar, 1993)

Ritzer George. *Teori Sosiologi Modern*. (Kreasi wacana, 2012)

Soerjono Sukanto. *Sosiologi Penyimpangan*. (Jakarta: Rajaeali,1998)

Pedoman Wawancara

Nama : Ibnu reza

Manajemen dakwah : Manajemen dakwah

Nomor : 11344101884

Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama dan Dalam Mengatasi Judi Togel Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Peran tokoh agama

1. Apa yang dimaksud dengan peran tokoh agama

2. Siapa saja yang termasuk tokoh agama di desa lubuk agung

3. Bagaimana peran tokoh agama dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung

4. Apa saja hambatan dalam mengatasi judi togel di desa lubuk agung

5. Apa tanggapan masyarakat tentang perjudian di desa lubuk agung

Informatif

1. Selaku tokoh agama apakah ada arahan atau binaan terhadap pelaku judi togel? Dalam bentuk apa

2. Bagaimana strategi tokoh agama dalam memberikan arahan dan binaan terhadap pelaku judi

3. Bagaimana respon pelaku judi saat adanya arahan dan pembinaan?

Konsultatif

1. Apakah masalah judi togel pernah dibahas dalam musyawarah

2. Siapa saja yang terlibat dalam musyawarah tersebut

3. Bagaimana pandangan masyarakat tentang judi togel

Advokatif

1. Apa yang menjadi penghambat atau rintangan dalam memberikan arahan atau binaan terhadap pelaku judi togel

2. Apa sanksi yang diberikan kepada pelaku judi togel di desa lubuk agung

3. Bagaimana perkembangan setelah arahan atau binaan yang diberikan kepada pelaku judi togel desa lubuk agung

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 juli 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

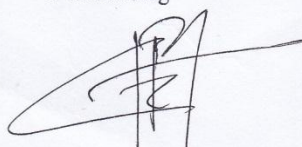
Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul “ **PERAN TOKOH AGAMA DAN ADAT DALAM MENGATASI JUDI TOGEL DESA LUBUK AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR** ” untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,

Pembimbing



Artis, S. Ag. M. I. Kom
NIP.19680607 2007701 1 047